

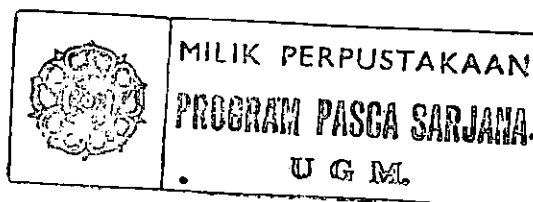


## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Donggala berdasarkan Kepmendagri nomor 47 tahun 1999, dilihat dari aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Di samping itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui Potensi PDAM Kabupaten Donggala serta mengetahui tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi pengelolaan PDAM.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2001. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan karyawan PDAM Kabupaten Donggala, sedang data sekunder diperoleh melalui neraca, laporan rugi laba, laporan auditor independen (BPKP), laporan evaluasi kinerja serta data kependudukan dari BPS Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja PDAM Kabupaten Donggala selama lima tahun pengamatan yaitu tahun 1997-2001 memperoleh nilai kinerja Kurang kecuali tahun 2000 dan 2001 memperoleh kinerja cukup. Sementara hasil penelitian dengan menggunakan analisis potensi PDAM didapatkan angka realisasi dan angka target masih jauh dari pencapaian potensi yang dimiliki PDAM Kabupaten Donggala. Hasil analisis efektivitas dan efisiensi menunjukkan bahwa tingkat efektivitas tahun 1997-2001 masih di bawah angka 100%, yaitu dengan nilai rata-rata cukup efektif artinya belum mencapai tingkat sangat efektif bila diukur berdasarkan Kepmendagri nomor 690.900-327 tahun 1997 tentang kriteria penilaian kinerja keuangan. Adapun hasil analisis dari tingkat efisiensi menunjukkan sangat rendahnya tingkat efisiensi kinerja PDAM Kabupaten Donggala, hal ini disebabkan karena besarnya biaya operasi di lapangan dibandingkan dengan biaya pendapatan operasional sehingga mempersulit manajemen perusahaan dalam mengembalikan biaya operasi, karena keberadaan sebagai perusahaan daerah dihadapkan pada dua dilema yaitu sebagai perusahaan yang harus mengutamakan kepuasan masyarakat pelanggan juga sebagai penghasil profit.





## ABSTRACT

The present research was aimed to analyse Local Waterworks (*PDAM*) of Donggala Regency based on The 1999 Decree of minister of Internal Affairs Number 47, viewed from financial, operational, and administrative aspects. In addition, the aim of the research was to identify potentials that this institution owned and examine its managerial effectiveness and efficiency levels.

Data utilized in the research were primary and secondary data for 1997-2001 periods. Primary data were collected through direct interviews with *PDAM* employees of Donggala regency, while the secondary were obtained from balance sheet, loss-profit statement, independent auditor (*BPKP*) report, work performance report and population data of Central Bureau of Statistics (*BPS*) in Palu, Central Sulawesi.

Results showed that the performance of the Donggala regency *PDAM* during five years of observation, i.e. 1997-2001 achieved performance rate as low; except for 2000 and 2001, performance rate as moderate was attained. While analysis results on potentials found that realized and targeted rates were far from achieving potentials that the Donggala regency *PDAM* owned. Analysis results on effectiveness and efficiency showed that effectiveness rates during 1997-2001 were less than 100%; i.e. relatively moderate effectiveness rate showed that high effectiveness rate had not been achieved yet, when measured based on The 1997 Decree of Minister of Internal Affairs number 690.900-327 on assessment criteria of financial performance. Analysis results on efficiency level indicated highly low efficiency level of working performance of the Donggala regency *PDAM* due to its high operational costs in the field compared to operational costs of earnings. This condition made the management difficult to return operational costs since its existence as local enterprise encountered dilemma, i.e. on one end, high consumers' satisfaction should be emphasized, and on another end, high profit should be made as well.